

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan cepatnya kemajuan zaman, dimana seluruh perusahaan- perusahaan yang ada dituntut untuk mengikuti perkembangan zaman dengan menggunakan media informasi seperti internet yakni dengan memberikan informasi yang cepat, terpercaya, dapat diandalkan dan murah. Dalam perusahaan, internet dapat dipergunakan untuk memberikan informasi kepada masyarakat tentang perusahaan tersebut dengan membuat *website* perusahaan. Informasi yang diberikan dalam *website* perusahaan biasanya adalah produk atau jasa yang diberikan perusahaan, profil perusahaan, visi misi perusahaan, lowongan kerja, laporan keuangan perusahaan dan laporan tahunan perusahaan. Penggunaan internet di masa kini dan masa depan akan menjadi alat persaingan antar perusahaan karena internet dinilai sebagai suatu kebutuhan untuk mendapatkan informasi bagi masyarakat (Almilia, 2009).

Penyajian laporan keuangan melalui media internet (*Internet Financial Reporting*) adalah salah satu bentuk pengungkapan sukarela (*voluntary disclosure*). Penyajian laporan keuangan melalui media internet ini menjadi tren di kalangan perusahaan- perusahaan besar karena laporan keuangannya dapat dibaca, digunakan, dan dimanfaatkan oleh pengguna yang lebih luas lagi, lebih cepat, lebih murah, dan lebih mudah. Internet menawarkan berbagai keunggulan yang tidak dimiliki media lain antara

lain *realtime, low cost, borderless*, lebih cepat dan memungkinkan adanya interaksi yang tinggi (Eman Sukanto,2011:81). Dengan menggunakan keunggulan ini, perusahaan dapat menjangkau lebih banyak investor potensial melalui kemudahan informasi yang sangat cepat dalam berbagai format yang berguna untuk jutaan orang yang menggunakan internet setiap hari. Sehingga perkembangan pesat media internet menciptakan cara baru bagi perusahaan untuk berkomunikasi dengan investor.

Fenomena penggunaan teknologi internet dalam penyajian informasi perusahaan merebak pada dua dekade terakhir. Banyak perusahaan yang telah menggunakan *website* untuk mengungkapkan informasi, akan tetapi jenis, banyaknya, dan cara menyajikan informasi tersebut sangat bervariasi. Penyajian pelaporan keuangan dengan menggunakan media internet merupakan pengungkapan sukarela, yang tentu saja berdampak pada adanya disparitas praktik *Internet Financial Reporting* antar perusahaan. Beberapa perusahaan mengungkapkan hanya sebagian laporan keuangannya dengan pemanfaatan tingkat teknologi yang rendah, sedangkan perusahaan lain teknologi internet berkembang sangat pesat. Dengan terlihat pada saat sekarang kebanyakan perusahaan menggunakan *website* perusahaan untuk mengungkapkan informasi keuangan dan bisnis mereka. Meskipun banyak perusahaan yang sudah menggunakan *website* sebagai sarana komunikasi, tetapi tidak berarti bahwa keberadaan *website* perusahaan ini memiliki kuantitas dan kualitas yang terstandarisasi antar perusahaan. Pengembangan pelaporan keuangan

berbasis internet dewasa ini dianggap sebagai perkembangan praktik akuntansi pengungkapan yang ada meskipun perkembangan praktik ini tidak didasari dengan standarisasi pengungkapan informasi keuangan dengan media internet. Dengan menempatkan informasi pada *website* perusahaan, pengguna informasi dapat mencari informasi apapun terkait perusahaan tanpa mengeluarkan biaya yang cukup tinggi. Pelaporan keuangan menggunakan internet tidak hanya dibatasi dengan menggunakan statistik dan grafik saja, tetapi meliputi *hyperlinks*, *search engine*, multimedia ataupun *interactivity*. Dengan menggunakan *website*, perusahaan dapat mengungkapkan informasi keuangan, bisnis dan keberlanjutan perusahaan. Bagi perusahaan-perusahaan di Indonesia yang melakukan penawaran kepada *go public* wajib menyampaikan laporan perusahaannya kepada Bapepam.

Perkembangan teknologi informasi sangat membantu perusahaan untuk mengungkapkan informasi secara cepat, murah, dan atraktif. Informasi yang disajikan dalam *website* dapat bersifat statis seperti visi dan misi perusahaan, pimpinan, produk, alamat usaha dan sebagainya, di samping itu melalui *website* perusahaan dapat menyajikan informasi yang lebih dinamis dan diperbaharui secara berkala seperti informasi tentang keuangan, berita perusahaan (*news*), topik aktual (*highlights*), artikel ataupun promosi produk dan jasa perusahaan. Dengan keberadaan sebuah *website* perusahaan, tentunya perusahaan berharap proses publikasi dan komunikasi dengan pihak-pihak terkait menjadi lebih lancar. Di samping

itu diharapkan dapat memberikan citra yang baik bagi perusahaan sehingga menarik investor. Penyajian informasi baik keuangan maupun informasi pertanggung jawaban sosial perusahaan dengan menggunakan teknologi internet disebut *Internet Financial and Sustainability Reporting* (IFSR). Diharapkan dengan adanya IFSR ini dapat membantu kelangsungan sebuah perusahaan dalam beroperasi sesuai dengan tuntutan zaman.

Laporan keuangan tahunan merupakan media bagi manajemen perusahaan untuk memberikan informasi kepada pihak luar. Laporan keuangan terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas dan catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian integral laporan keuangan (Murdoko :2007). Laporan keuangan dirancang untuk membantu para pemilik, manajer, kreditor, dan pihak-pihak berkepentingan lainnya untuk mengambil keputusan-keputusan bisnis yang cerdas (Simamora, 2000: 515). Dan jika dilihat dari tujuan laporan keuangan itu sendiri menurut (Suwaldiman, 2005: 40) bahwa “tujuan laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi yang bermanfaat bagi investor dan kreditor (sekarang maupun potensial) dan pemakai lain dalam pengambilan keputusan investasi, kredit, dan keputusan lainnya secara rasional”. Oleh karena itu, informasi dalam laporan keuangan dapat dikumpulkan dengan memeriksa hubungan antara pos-pos laporan keuangan serta mengidentifikasi kecenderungan hubungan tersebut. Hubungan ini dinyatakan secara numeris berupa rasio dan

persentase, serta kecenderungan yang diidentifikasi melalui analisis komparatif (Kieso, dkk., 2002: 491).

Pengungkapan informasi dalam laporan tahunan harus memadai sehingga dapat bermanfaat bagi para pemakai laporan keuangan. Suatu laporan tahunan akan dapat menjadi dasar yang berguna dalam pengambilan keputusan dengan cara membuat kriteria pengungkapan informasi. Laporan tahunan yang disajikan hendaknya memuat informasi yang relevan, dapat dipahami, dapat dipercaya dan transparan (Wicaksono, 2008). Informasi yang diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu pengungkapan wajib (*mandatory disclosure*) dan pengungkapan sukarela (*voluntary disclosure*). Pengungkapan wajib merupakan pengungkapan minimum yang disyaratkan oleh standar akuntansi yang berlaku. Selanjutnya, pengungkapan sukarela merupakan pengungkapan butir-butir yang dilakukan secara sukarela oleh perusahaan tanpa diharuskan oleh peraturan yang berlaku (Feliana, dkk., 2007 : 2). Salah satu informasi yang bersifat sukarela adalah informasi pertanggung jawaban sosial perusahaan yang dituangkan dalam *sustainability reporting*. *Sustainability reporting* adalah pelaporan mengenai kebijakan ekonomi, lingkungan dan sosial, kinerja organisasi serta produknya dalam konteks *sustainable development*. Dengan demikian *sustainability reporting* meliputi pelaporan keberlanjutan perusahaan mengenai ekonomi, lingkungan, dan pengaruh sosial terhadap kinerja organisasi.

Perusahaan *food and beverage* sebagai objek penelitian ini karena merupakan salah satu perusahaan yang memegang peranan penting dalam kebutuhan masyarakat dimana perusahaan tersebut memiliki karakteristik produk yang sering digunakan oleh banyak orang serta memiliki ketahanan dalam menghadapi berbagai kebijakan sehingga hampir dipastikan bahwa perusahaan tetap dibeli serta diminati oleh masyarakat. Perkembangan sektor perekonomian yang mendukung kelancaran aktivitas ekonomi, khususnya sektor *food and beverage* di Indonesia sangat menarik untuk dicermati. Sektor ini merupakan salah satu sektor yang dapat bertahan di tengah kondisi perekonomian Indonesia, karena pendirian perusahaan *food and beverage* yang semakin banyak diharapkan dapat memberikan prospek yang menguntungkan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Tentu saja dengan *Internet Financial Reporting*, perusahaan dapat dengan mudah memberikan informasi kepada pihak internal maupun masyarakat khususnya pihak eksternal pengguna laporan keuangan. Oleh karena itu mudahnya *Internet Financial Report* yang dapat diakses oleh masyarakat banyak, maka *Internet Financial Reporting* tidak dapat dianggap remeh tetapi justru dirasa penting guna keberlanjutan perusahaan (membuat *image* positif perusahaan di masyarakat).

Penelitian ini merupakan gabungan pengembangan penelitian yang dilakukan oleh Almilia (2008) dan Lukito (2013) berdasarkan hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa ukuran perusahaan, profitabilitas perusahaan, leverage serta struktur kepemilikan pihak luar merupakan

variabel yang menunjukkan adanya pengaruh tingkat pengungkapan sukarela perusahaan terhadap indeks IFSR (*Internet Financial and Sustainability Reporting*). Oleh karena itu penulis mengambil lima faktor variabel yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, likuiditas dan struktur kepemilikan pihak luar untuk melihat kinerja manajemen perusahaan.

Maka berdasarkan uraian diatas pada akhirnya penulis mengambil judul **“Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage*, Likuiditas dan Struktur Kepemilikan Pihak Luar Terhadap *Internet Financial and Sustainability Reporting*”**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, transparansi dalam pengungkapan informasi-informasi keuangan merupakan tantangan yang harus dihadapi oleh dunia usaha saat ini. Salah satu indikator transparansi ialah adanya pelaporan keuangan *online* melalui media internet perusahaan yang disebut *Internet Financial Reporting*. Dari uraian diatas ,dapat dirumuskan beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Apakah ukuran perusahaan mempunyai pengaruh terhadap *Internet Financial and Sustainability Reporting* ?
2. Apakah profitabilitas mempunyai pengaruh terhadap *Internet Financial and Sustainability Reporting* ?

3. Apakah *leverage* mempunyai pengaruh terhadap *Internet Financial and Sustainability Reporting* ?
4. Apakah likuiditas mempunyai pengaruh terhadap *Internet Financial and Sustainability Reporting* ?
5. Apakah struktur kepemilikan pihak luar mempunyai pengaruh terhadap *Internet Financial and Sustainability Reporting* ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diajukan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap *Internet Financial and Sustainability Reporting*.
2. Menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap *Internet Financial and Sustainability Reporting*.
3. Menganalisis pengaruh *leverage* terhadap *Internet Financial and Sustainability Reporting*.
4. Menganalisis pengaruh likuiditas terhadap *Internet Financial and Sustainability Reporting*.
5. Menganalisis pengaruh struktur kepemilikan pihak luar terhadap *Internet Financial and Sustainability Reporting*.

1.4. Manfaat penelitian

Penelitian ini bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan terutama investor sebagai bahan pertimbangan yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan investasi di pasar modal. Secara terperinci manfaat penelitian dapat dijabarkan sebagai berikut :

a. Kontribusi Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa memberikan tambahan kontribusi pemikiran konsep-konsep terutama dalam manajemen keuangan dengan skop atau ruang lingkup mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pengungkapan pada *Internet Financial and Sustainability Reporting* serta dapat digunakan sebagai dasar perluasan penelitian terutama yang berhubungan dengan faktor-faktor fundamental lainnya yang dikaitkan dengan pengungkapan sukarela pada penelitian selanjutnya di masa yang akan datang.

b. Kontribusi Praktis

1. Bagi manajemen perusahaan, saran dan kesimpulan dalam penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam penetapan kebijakan perusahaan dalam pengungkapan sukarela.
2. Bagi akademisi, penelitian ini dapat memperluas dan menambah wawasan serta dapat membandingkan antara teori yang telah diterima dengan yang terjadi dalam praktek dengan memberikan manfaat berupa informasi dan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan terutama penelitian yang berkaitan dengan pengungkapan sukarela. Penelitian yang akan datang

diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan bagi penelitian, terutama penelitian yang berkaitan dengan pengungkapan sukarela.

3. Bagi investor, penelitian ini sebagai bahan pertimbangan yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan investasi di pasar modal. Dengan menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh dalam pengungkapan sukarela yang tercermin dalam indeks *Internet Financial and Sustainability Reporting* diharapkan bermanfaat untuk para pemegang saham terutama perusahaan *food and beverage* yang listed di Bursa Efek Indonesia.

1.5. Ruang lingkup penelitian

Penelitian ini akan membahas mengenai pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, likuiditas, dan struktur kepemilikan pihak luar terhadap *Internet Financial and Sustainability Reporting* dilakukan penelitian pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2009 -2012. Periode ini diambil karena dipandang cukup mewakili untuk memprediksi pengaruh kelima variabel serta mengingat akan kelengkapan setiap item data yang dibutuhkan dalam penelitian. Variabel dependen yang digunakan adalah Indeks IFSR sedangkan variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, likuiditas, serta struktur kepemilikan pihak luar.

1.6. Sistematika Penulisan

Secara garis besar penelitian ini dijabarkan dalam lima bab dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Merupakan bentuk ringkasan dari keseluruhan isi penelitian dan gambaran umum permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini. Bab ini menjelaskan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN LITERATUR

Bab ini berisikan landasan teori dan penelitian terdahulu. Teori yang dikemukakan dalam bab ini antara lain tentang teori keagenan, teori sinyal ,teori legitimasi, teori stakeholder dan asimetri informasi, laporan keuangan dan jenis pengungkapan laporan keuangan. Selanjutnya teori mengenai internet finansial and sustainability reporting sebagai variabel dependen dan ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, likuiditas dan struktur kepemilikan pihak luar sebagai variabel independen dengan didukung beberapa penelitian terdahulu sebagai landasan pengembangan hipotesis penelitian ini.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai gambaran populasi dan sampel yang digunakan dalam studi empiris, pengidentifikasian variabel–variabel penelitian dan penjelasan mengenai cara pengukuran variabel tersebut. Selain itu juga dikemukakan teknik pemilihan data dan metode analisis data.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan isi pokok dari keseluruhan penelitian ini, pada bab ini menyajikan hasil pengolahan data dan analisis atas hasil pengolahan data tersebut.

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini akan diuraikan kesimpulan, implikasi penelitian , keterbatasan penelitian, dan saran dari hasil penelitian.